

DAFTAR PUSTAKA

- A. N. Sugiharto, Yukio Ozaki dan Hiroshi Okubo .2000. Genetic diversity in Indonesian shallot (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) and *Allium* × *wakegi* revealed by RAPD markers and origin of *A.* × *wakegi* identified by RFLP Analyses of Amplified Chloroplast Genes. *J. Euphytica*. 11(1):23-31.
- A.N.Sugiharto dan H.Okudo.1996. Geographical Distribution of Allozyme Patterns in Shallot (*Allium cepa* var. *ascalonicum* Backer) and Wakegi Onion (*A.* × *wakegi* Araki). *J. Euphytica*. 91(3):305-313.
- Anonimous^a. 2014. Volume Impor Ekspor Benih Sayuran Tahun 2011-2012. Direktorat Jenderal Hortikultura Kementrian Pertanian. http://hortikultura.deptan.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=374&Itemid=715 Diakses 6 Januari 2014.
- Anonimous^b. 2014. Pemuliaan Tanaman. http://id.wikipedia.org/wiki/Pemuliaan_tanaman. Diakses 6 Januari 2014.
- BALITSA. 2014. http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi_monografi/M-05.pdf. Diakes Tanggal 29 Oktober 2014.
- Baswarsiaty, L. Rosmahani dan F. Kasijadi. 1998. Rakitan Teknologi Usahatani Bawang Merah *dalam* Monograf Rakitan Teknologi. BPTP Karangploso
- BPS. 2013. Statistik bawang merah. <http://www.bps.go.id/Statistics-Indonesia-bawang.htm>
- FAO. 1996. The Conservation and Sustainable Utilization of Plant Genetic Resources for Food and Agriculture: The Global Plan of Action and The State of the World Report. FAO, Rome.
- FAOSTAT. 2014. Food and Agriculture Organization of the United Nations. <http://faostat3.fao.org> Diakses 6 Januari 2014.
- Farid, Noor., A. N. Sugiharto., A. Purwito., C. Herison dan S. H. Sutjahjo. 2011. Pendugaan jarak genetik bawang merah hasil persilangan berdasarkan agronomic dan primer random amplified polymorphic DNA (RAPD). *Agronomika* 11(2) :179-186.
- Hardiyanto, N.F. Devy dan A. Supriyanto. 2007. Eksplorasi, Karakterisasi dan Evaluasi Beberapa Klon Bawang Putih Lokal. *J. Hort.* 17(4):307-313.
- Hidayat, I.M, S. Putrasameja, C. Azmi. 2011. Persiapan Pelepasan Varietas Bawang Umbi dan TSS. Laporan Kegiatan :1804.17.A3
- Jorge, Alexandra dan J. Hanson. 2008. Characterization.Crop gene bank knowledge base.<http://croptgenbank.sgrp.cgiar.org/index.php/procedures-mainmenu-242/characterization-mainmenu-205>. Diakses 6 Januari 2014.
- Kompas. 2012. <http://www.kompas.com/1.500-Ton-Benih-Impor-Akan-Dihabiskan-Kompas.com.htm>
- Las, I., A.K. Makarim, A. Hidayat, A.S. Karama, dan I. Manwan. 1991 Peta agroekologi utama tanaman pangan di Indonesia. Puslitbang Tanaman Pangan, Balitbang Pertanian-Departemen Pertanian. 24 hlm.
- Permadi, A.H, 1992. Pemuliaan tanaman bawangmerah. Dalam teknologi produksi bawangmerah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Jakarta.

- Putrasamedja.S dan Suwandi.1996. Bawang Merah DiIndonesia. Monograf No. 5. Balai Penelitian tanaman Sayuran.
- Rais, Sri Astuti. 2004. Eksplorasi Plasma Nutfah Tanaman Pangan di Provinsi Kalimantan Barat. Buletin Plasma nutfah 10(1) : 23-27
- Rugayah, 2006. Eksplorasi, Koleksi, Karakterisasi, Evaluasi, Konservasi dan Pemanfaatan Plasma Nutfah. Risalah Work Shop Penguatan Sistem Pengelolaan Plasma nutfah Hortikultura Lingkup Puslitbang Hortikultura, Jakarta 18 – 19 Juni 2006. Badan Litbang Pertanian
- Sumiati, E. A. Hidayat dan N. Nurtika.2001. Pengaruh Kerapatan Tanaman terhadap Hasil dan Kualitas Bawang Merah Bombay Introduksi didataran Tinggi Lembang. Jurnal Hortikultura. II (2) : 94-99.
- Suryadi dan A. H. Permadi, 1998. Evaluasi Pertumbuhan dan Daya Hasil Delapan Kultivar Kubis Bunga di Dataran Medium. Jurnal Hortikultura 8 (2) : 1068-1071.
- Sutoro. 2008. Grand Design Pengelolaan Plasma Nutfah Pertanian Lingkup Badan Litbang Pertanian.